

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI PADA MATA PELAJARAN MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA DI SMK N 4 PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :  
OKTRI ANDRA MARDIANUS  
NIM : 1106752/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap  
Hasil Belajar Siswa kelas X Teknik Elektronika Industri Pada  
Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika  
Di SMKN 4 Pariaman**

**Nama : Oktri Andra Mardianus**  
**NIM/TM : 1106752/2011**  
**Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika**  
**Jurusan : Teknik Elektronika**  
**Fakultas : Teknik**

**Padang, Januari 2016**

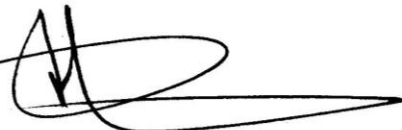
**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Drs. Hanesman, MM**  
**NIP. 19610111 198503 1 002**

**Pembimbing II**



**Drs. Almasri, M.T**  
**NIP. 19640713 198803 1 016**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Elektronika**



**Drs. Hanesman, MM**  
**NIP. 19610111 198503 1 002**

## PENGESAHAN

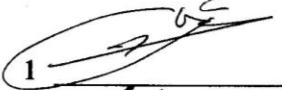




Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Teknik Elektronika Industri Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Di SMKN 4 Pariaman

**Nama** : Oktri Andra Mardianus  
**NIM/TM** : 1106752/2011  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektronika  
**Jurusan** : Teknik Elektronika  
**Fakultas** : Teknik

Padang, Januari 2016

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Sukaya	 1
2. Sekretaris	: Drs. Hanesman, MM	 2
3. Anggota	: Drs. Almasri, MT	 3
4. Anggota	: Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd	 4
5. Anggota	: Drs. Putra Jaya, MT	 5

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan,



**Oktri Andra Mardianus**

## ABSTRAK

**Oktri Andra  
Mardianus** : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Elektronika Industri Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Di SMK N 4 Pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan model pembelajaran Kooperatif pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika kelas X Teknik Elektronika Industri semester ganjil SMK Negeri 4 Pariaman Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*, sebagai kelas kontrol adalah X EI B menggunakan model pembelajaran kooperatif dan kelas eksperimen adalah X EI A menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Teknik pengumpulan data dari nilai akhir hasil belajar, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 85,08, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 76,37. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(3,693 > 1,694)$ , karena  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan hasil perhitungan persentase hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat pengaruh hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* sebesar 11,40%. Ini berarti hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran Kooperatif.

Kata Kunci : hasil belajar, model pembelajaran *Explicit Instruction*, model pembelajaran kooperatif

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatuh*

*Alhamdulillahirabbila'lamin*, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Elektronika Industri Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar – Dasar Elektronika Di SMK Negeri 4 Pariaman”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Syahril, ST, M.SCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, sekaligus Dosen Pembimbing 1
3. Bapak Drs. Almasri, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, sekaligus Dosen Pembimbing 2
4. Bapak Drs. H. Sukaya, MT selaku Ketua Penguji.

5. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Dosen Penguji
7. Bapak Taharuddin, S.Pd selaku Kepala SMK Negeri 4 Pariaman.
8. Bapak Oka Marnidrahta, S.Pd selaku Guru Bidang Studi di SMK Negeri 4 Pariaman.
9. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
10. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 4 Pariaman.
11. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2011.
13. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini mungkin masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan

Padang, Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika .....	10
B. Strategi Pembelajaran .....	11
C. Model Pembelajaran Kooperatif .....	12

D. Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> .....	18
E. Hasil Belajar .....	22
F. Penelitian Yang Relevan .....	27
G. Kerangka Berfikir .....	28
H. Hipotesis Penelitian .....	29

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat Penelitian .....	31
C. Rancangan Penelitian .....	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
F. Prosedur Penelitian .....	36
G. Perangkat Pembelajaran .....	38
H. Instrument Pengumpulan Data .....	40
I. Teknik Analisis Data .....	44

### **BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	50
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan .....	84

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	86

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Ujian Semester 1 Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Kelas X Teknik Elektronika Industri Tahun Ajaran 2014/2015.....	6
2. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif .....	17
3. Rancangan Penelitian .....	32
4. Distribusi Populasi Penelitian .....	32
5. Sampel Penelitian.....	33
6. Tahap Pelaksanaan .....	36
7. Interpretasi Nilai r .....	42
8. Klasifikasi Daya Pembeda Soal .....	43
9. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran .....	53
10. Nilai rata-rata, simpangan baku, varians, kelas X EI A dan X EI B .....	55
11. Tabulasi Perbedaan nilai Pertemuan 1 .....	55
12. Distribusi frekuensi Nilai Kelas Eksperimen Post-Test 1 .....	56
13. Frekuensi Interval Nilai Kelas Eksperimen Post-Test 1 .....	57
14. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol Post-Test 1.....	58
15. Frekuensi Interval Nilai Kelas Kontrol Post-Test 1 .....	59
16. Tabulasi Perbedaan Nilai Pertemuan 2 .....	60
17. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen Post-Test 2.....	60
18. Frekuensi Interval Nilai Kelas Eksperimen Post-Test 2 .....	61
19. Distribusi frekuensi Nilai Kelas Kontrol Post-Test 2 .....	62
20. Frekuensi Interval Nilai Kelas Kontrol Post-Test 2.....	63
21. Tabulasi Perbedaan nilai Pertemuan 3 .....	64
22. Distribusi frekuensi Nilai Kelas Eksperimen Post-Test 3.....	65
23. Frekuensi Interval Nilai Kelas Eksperimen Post-Test 3 .....	65
24. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol Post-Test 3.....	66
25. Frekuensi Interval Nilai Kelas Kontrol Post-Test 3.....	67

26. Tabulasi Perbedaan nilai Pertemuan 4 .....	68
27. Distribusi frekuensi Nilai Kelas Eksperimen Post-Test 4.....	69
28. Frekuensi Interval Nilai Kelas Eksperimen Post-Test 4 .....	70
29. Distribusi frekuensi Nilai Kelas Kontrol Post-Test 4 .....	71
30. Frekuensi Interval Nilai Kelas Kontrol Post-Test 4.....	71
31. Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	72
32. Hasil analisis deskriptif data penelitian.....	73
33. Interval nilai perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	74
34. Distribusi Frekuensi Nilai Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	74
35. Tabel Penolong Uji Liliefors Kelas Eksperimen .....	78
36. Tabel Penolong Uji Liliefors Kelas Kontrol .....	80
37. Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMKN 4 Pariaman .....	81
38. Nilai Uji Homogenitas .....	82
39. Hasil Pengujian dengan T-test .....	82

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berfikir.....	29
2. Alur Penelitian .....	38
3. Histogram Distribusi Frekuensi Eksperimen Post-Test 1 .....	57
4. Histogram Distribusi Frekuensi Kontrol Post-Test 1.....	59
5. Histogram Distribusi Frekuensi Eksperimen Post-Test 2 .....	62
6. Histogram Distribusi Frekuensi Kontrol Post-Test 2.....	63
7. Histogram Distribusi Frekuensi Eksperimen Post-Test 3 .....	66
8. Histogram Distribusi Frekuensi Kontrol Post-Test 3.....	67
9. Histogram Distribusi Frekuensi Eksperimen Post-Test 4 .....	70
10. Histogram Distribusi Frekuensi Kontrol Post-Test 4.....	72
11. Histogram dan Nilai Kurva Perbedaan Hasil Belajar .....	74
12. Daerah Penentuan $H_0$ .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rekapitulasi nilai ujian akhir semester ganjil TA.2014/2015 mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika kelas X Elektronika Industri.....	88
2. Uji homogenitas nilai ujian menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas X Elektronika Industri TA 2014/2015 .....	90
3. Rekapitulasi nilai rapor SMP semester 2 kelas IX siswa kelas X Teknik Elektronika Industri .....	91
4. Uji homogenitas nilai rapor SMP semester 2 kelas IX siswa kelas X Teknik Elektronika Industri .....	93
5. Silabus .....	94
6. RPP.....	99
7. Kisi-kisi soal .....	113
8. Soal Uji Coba Post-test .....	117
9. Soal Post-Test .....	133
10. Uji Validitas .....	147
11. Tabulasi Validitas.....	151
12. Uji Reliabilitas .....	155
13. Uji Daya Beda.....	163
14. Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	167
15. Daftar Hadir .....	171
16. Daftar Nilai.....	173
17. Uji Normalitas Post-test Kontrol B.....	175
18. Uji Normalitas Post-Test Eksperimen A.....	177
19. Uji Homogenitas Post-test .....	179
20. Uji Hipotesis .....	180
21. Tabel Lilifors.....	182
22. Tabel Distribusi F.....	183

23. Tabel Distribusi T .....	187
24. R tabel .....	188
25. Dokumentasi Penelitian .....	189
26. Izin Penelitian dari Jurusan .....	190
27. Izin Penelitian dari Fakultas .....	191
28. Izin Melaksanakan Penelitian KESBANGPOL .....	192
29. Izin Melaksanakan Penelitian dari SMKN 4 Pariaman.....	193
30. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian dari SMKN 4 Pariaman .....	194

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Menurut Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 30 menerangkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembangunan di bidang pendidikan menjadi tujuan utama dalam proses perubahan dan perkembangan masyarakat untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang handal dan kompetitif. Oleh karena itu sangat tepat bila perhatian dan prioritas pengembangan SDM diberikan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menghasilkan siswa yang memiliki SDM berkualitas dan mampu bersaing di dunia industri.

Pendidikan di SMK sangat besar peranannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat

mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, pendidikan di SMK harus melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam Undang-undang. Salah satu indikator mutu pendidikan yang terukur adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam setiap pelajaran yang mereka ikuti.

Siswa adalah peserta didik yang mengikuti pendidikan disekolah. Siswa merupakan objek didik yang menentukan keberhasilan sekolah. Keberhasilan sekolah dalam mendidik siswanya ditentukan oleh hasil belajar siswa yang didapat selama siswa tersebut mengikuti proses pendidikan. Ada banyak komponen yang menentukan sempurnanya hasil belajar siswa. Pertama, tingkat kesulitan masing – masing mata pelajaran yang dipelajari siswa. Setiap subjek memiliki tingkat kesulitan masing – masing dan memerlukan metode ataupun teknik yang tepat. Kedua, guru yang berperan untuk mengelola semua proses pembelajaran disekolah. Ketiga adalah metode yang diterapkan guru agar mampu memastikan proses tersebut berjalan optimal.

Setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam kegiatan belajar. Keberhasilan ini menjadi kebanggaan bagi dirinya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dapat dikatakan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan tercermin atau terlihat melalui

hasil belajar yang akan dicapai siswa. Artinya, semakin baik pelaksanaan pembelajaran maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik begitu juga sebaliknya.

Pada umumnya hasil belajar dipakai sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes dan non tes selama atau sesudah proses belajar itu berlangsung. Hasil belajar merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan yang ditentukan melalui proses belajar. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, hasil belajar yang dicapai oleh siswa perlu diketahui oleh guru, agar guru dapat merencanakan atau mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti.

Hasil belajar yang ingin dicapai harus tercermin dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar-mengajar. Juga dapat diartikan hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan siswa. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan apa yang diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar.

Hasil belajar ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari dalam diri siswa ( faktor internal ) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa ( faktor eksternal ). Faktor internal meliputi keadaan/kondisi jasmani dan rohani. Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar yang diberikan meliputi strategi dan model yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang diberikan oleh guru. Model ceramah menjadikan siswa bersifat pasif. Siswa cenderung hanya menerima saja dan dalam memahami pelajaran cenderung selalu menghafal buku catatan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif sehingga suasana kelas dan suasana belajar menjadi kurang menarik.

Ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di jurusan Teknik Elektronika Industri SMKN 4 Pariaman, salah satunya adalah mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika, yang mempelajari tentang dasar-dasar komponen elektronika, mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang penting dipelajari pada program keahlian Teknik Elektronika Industri sehingga harus dikuasai oleh setiap siswa jurusan Teknik Elektronika Industri di SMKN 4 Pariaman.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 4 Pariaman pada saat peneliti sedang melakukan Praktek Lapangan Kependidikan guru yang mengajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika masih menggunakan model pembelajaran ceramah yakni berupa model pembelajaran yang menjelaskan materi pelajaran di papan tulis. Hal ini mengakibatkan siswa terbiasa untuk datang, duduk, dengar dan mencatat kemudian hafal materi tanpa berusaha menggali informasi dan memikirkan tentang materi pelajaran lebih dalam. Penilaian hasil belajar siswa hanya melalui kegiatan akademik saja berupa ujian diakhir pembelajaran seperti ulangan harian dan ujian semester, seharusnya setiap aktifitas keterlibatan siswa dalam proses

pembelajaran berhak untuk mendapat penilaian secara langsung baik berupa hasil karya, penampilan rekaman, tes dan lain-lain.

Pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 4 Pariaman yaitu 75. Hal ini sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Penetapan KKM belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Adapun unsur pembentuk KKM diantaranya kompleksitas pengajaran, daya dukung, dan intake. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan Kompetensi Dasar. Daya dukung meliputi SDM, sarana dan prasarana. Sedangkan Intake merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa. Penilaian hasil belajar siswa hanya melalui kegiatan akademik saja berupa ujian diakhir pembelajaran seperti ulangan harian dan ujian semester, seharusnya setiap aktifitas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berhak untuk mendapat penilaian secara langsung baik berupa hasil karya, penampilan rekaman, tes dan lain-lain. sehingga hasil belajar yang dicapai tidak sesuai dengan yang seharusnya yaitu masih banyak terdapat nilai ujian semester siswa yang masih di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) di sekolah tersebut adalah 75 dengan rentang nilai 0 – 100. Hal ini dapat dilihat pada persentasi nilai ujian semester siswa kelas X Elektronika Industri SMKN 4 Pariaman

Tahun Ajaran Juli – Desember 2014/2015, pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika dapat dilihat dari tabel 1:

Tabel 1. Nilai Ujian Semester I Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Tahun Ajaran 2014/2015

NO	Kelas	Group	Jumlah siswa	Nilai Ujian Semester				Rata-rata kelas
				KKM $\geq$ 75		KKM $<$ 75		
				Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%	
1	X Elektronika Industri	X EI A	18	7	38,88	11	61,11	71,38
2		X EI B	18	8	44,44	10	55,55	71,33
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>15</b>		<b>21</b>		

Sumber : Guru mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika kelas X Elektronika Industri SMK N 4 PARIAMAN

Berdasarkan data Tabel 1 dilihat bahwa kelas X elektronika industri grup A dengan 18 orang memperoleh nilai tuntas 7 orang atau 38.88 % dan tidak tuntas 11 orang atau 61.11 % dengan rata-rata kelas 71,38 untuk kelas X elektronika industri grup B dengan 18 orang memperoleh nilai tuntas 8 orang atau 44,44 % dan nilai tidak tuntas 10 orang atau 55,55 % dengan rata-rata kelas 71,33. Dari 2 grup tersebut, nilai rata-rata setiap kelas belum mencapai KKM. Hal ini memperlihatkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 4 Pariaman Masih Tergolong rendah.

Untuk mengatasi hal diatas diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* yang dilaksanakan selangkah demi selangkah secara berulang-ulang sehingga peserta didik dapat memiliki

keterampilan dan memiliki target yang diharapkan. Kemudian peserta didik juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, yang diberi judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Elektronika Industri Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Di SMKN 4 Pariaman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Nilai belajar siswa mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika masih ada yang belum mencapai KKM.
2. Siswa belum sepenuhnya menjadi objek dalam proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar belum bervariasi.
4. Penilaian hasil belajar siswa hanya melalui kegiatan akademik saja berupa ujian diakhir pembelajaran seperti ulangan harian dan ujian semester, seharusnya setiap aktifitas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berhak untuk mendapat penilaian secara langsung.

### **C. Batasan Masalah**

Agar tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, maka masalah ini dibatasi pada : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Elektronika Industri Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Di SMKN 4 Pariaman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika Industri pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika Industri pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi dinas, sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan sekolah untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.
3. Bagi guru, untuk bahan masukan model pembelajaran *Explicit Instruction* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dikelasnya.
4. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* ini diharapkan dapat memotivasi, melatih dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan untuk mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika pada pokok bahasan Mengidentifikasi komponen elektronika pasif, aktif dan elektronika optik yang dilakukan dengan melihat pengaruh hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Explicit Instruction*, yang mengacu pada hipotesis yang diajukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa dikelas X Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 4 Pariaman. Kelas yang menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* mendapat nilai rata-rata 85,08 dan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif mendapat nilai rata-rata 76,37. Ini berarti hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika setelah diterapkan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Hal ini dapat dilihat pada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 11,40 % sehingga model pembelajaran *Explicit Instruction* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## B. Saran

Saran yang dapat disumbangkan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika.
2. Bagi siswa, penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* sebagai model pembelajaran yang menyenangkan dengan teknik khusus yang dirancang untuk mengembangkan belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif, sehingga siswa dapat lebih cepat memahami suatu materi pelajaran
3. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* sebagai salah satu alternatif yang dapat mengaktifkan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya guru di SMK Negeri 4 Pariaman.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan sekolah untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.
5. Bagi dinas pendidikan, diharapkan adanya pengambilan kebijakan dan pengawasan yang berkaitan dengan sekolah sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* ini dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

6. Bagi peneliti selanjutnya, menyadari terdapat kekurangan dan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti menghimbau kepada para peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti masalah ini agar lebih banyak mencari referensi yang terbaru dan melakukan perbaikan menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2004. *Statistik: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Istarani.(2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan:Media Persada.
- Nana Sudjana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sudjana. 2014. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prima Octari. 2010. “ pengaruh penggunaan metoda pembelajaran explicit instruction dan metoda konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas X teknik komputer jaringan pada Mata Pelajaran keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI) di SMKN 1 Tilatang Kamang”. *Skripsi*. Padang: UNP
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ridvia lisa. 2005. “Upaya Peningkatan Perkembangan Psikomotor Siswa Melalui Model Pembelajaran Explicit Instruction Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMP Negeri 2 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”.*Skripsi*. Padang: UNP.
- Rusman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung: Alfabeta.